

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Tasikmalaya memiliki luas wilayah sebesar $\pm 17.156,20$ Ha. Menurut Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya (Pemerintah Kota Tasikmalaya, 2023) dari tahun 2013 sampai 2023 memiliki kenaikan penduduk sebesar 15,49%, pada tahun 2023 Kota Tasikmalaya memiliki jumlah penduduk sebanyak 752.546 jiwa. Oleh karena itu mobilitas penduduk yang berada di Kota Tasikmalaya sangat tinggi.

Mobilitas yang tinggi harus di barengi dengan Fasilitas Infrastruktur yang memadai, Kota Tasikmalaya mulai meningkatkan infrastruktur seperti trotoar yang berada di Jalan HZ. Mustafa sampai dengan Jalan Cihideung. Namun dengan adanya pembangunan tersebut menimbulkan dampak kemacetan yang berada di Jalan Pasar Wetan. Hal ini dikarenakan menambahnya volume kendaraan tetapi tidak di imbangi dengan perluasan area jalan raya.

Salah satu titik kemacetan yang berada di Kota Tasikmalaya yaitu ruas Jalan Pasar Wetan setelah revitalisasi trotoar yang berada di Jalan Cihideung, karena banyak ditemui pedagang kaki lima dan kendaraan yang parkir (Mobil dan Motor) sembarangan di bahu jalan.

Selain dari pengguna Jalan, pejalan kaki yang berada di ruas trotoar Jalan Pasar Wetan juga terganggu dengan adanya pedagang kaki lima maupun penggunaan lahan parkir di pinggir jalan tersebut.

Dalam penelitian ini ruas jalan yang akan diteliti adalah ruas Jalan Pasar Wetan, ruas jalan ini dipilih karena ada beberapa pertimbangan antara lain:

1. Pada ruas Jalan Pasar Wetan tingkat kemacetan yang terbilang cukup tinggi.
2. Ruas Jalan Pasar Wetan merupakan zona komersial, terdiri dari Pasar Wetan, Mayasari Plaza, Pusat Pembelanjaan Cihideung.

3. Tingkat hambatan samping yang tinggi, di mana sebagian bahu jalan ini dimanfaatkan sebagai tempat bongkar pasang barang, berjualannya pedagang kaki lima maupun sebagai tempat parkir yang pada akhirnya pejalan kaki memanfaatkan sebagian badan ruas Jalan Pasar Wetan.
4. Besarnya jumlah arus lalu lintas yang masuk dan keluar di ruas Jalan Pasar Wetan. Akibat dari besarnya jumlah arus lalu lintas tersebut, menyebabkan waktu tempuh (W_T) tiap kendaraan menjadi besar, sehingga menimbulkan kemacetan.
5. Adanya revitalisasi trotoar yang menyebabkan banyak pedagang kaki lima berpindah tempat jual ke sebagian ruas Jalan Pasar Wetan.

Kemacetan tersebut banyak kerugian yang bisa di rasakan, baik dari segi waktu, meningkatkan polusi udara dan pemborosan energi. Oleh karena itu, maka perlu dilakukan analisa kemacetan lalu lintas pada ruas Jalan Pasar Wetan serta solusi pemecahan masalah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis merangkum rumusan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perhitungan volume arus lalu lintas di ruas Jalan Pasar Wetan setelah revitalisasi trotoar Jalan Cihideung?
2. Bagaimanakah tingkat kemacetan di ruas Jalan Pasar Wetan setelah revitalisasi trotoar Jalan Cihideung?
3. Bagaimanakah konsep solusi yang dapat diterapkan jika kinerja jalan tersebut tidak memenuhi standar kinerja jalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

1. Menghitung volume arus lalu lintas tertinggi yang melalui ruas Jalan Pasar Wetan setelah revitalisasi trotoar Jalan Cihideung.
2. Menganalisis tingkat kemacetan di ruas jalan tersebut, setelah revitalisasi trotoar Jalan Cihideung.

3. Mengonsepan solusi yang dapat diterapkan jika kinerja jalan tersebut tidak memenuhi standar kinerja jalan.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini terstruktur, maka masalah akan dibatasi dengan adanya kriteria yang digunakan dalam memilih lokasi yang diamati, yaitu

1. Lokasi yang dipilih yaitu ruas Jalan Pasar Wetan.
2. Penggambaran memakai aplikasi Autocad 2021.
3. Aplikasi pemodelan yang di pakai dalam penelitian ini yaitu PTV *Vissim Student Version*.

1.5 Sistematika Penulisan

COVER

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Pembatasan Masalah, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini di uraikan mengenai landasan teori dan gambaran secara umum perencanaan yang meliputi analisa survei lalu lintas.

BAB 3 : METODELOGI PENELITIAN

Membahas tentang metode-metode yang dilakukan dalam penelitian mulai dari pengumpulan data dan beberapa analisis yang dibutuhkan untuk penelitian.

BAB 4 : PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan hasil parameter yang telah di analisis.

BAB 5 : PENUTUP

Pada bab ini Penulis mencoba untuk memberikan kesimpulan dan saran, juga disertakan daftar pustaka, beserta lampiran yang ada untuk memudahkan Pembaca dalam memahaminya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN